

TUJUH BELAS TAHUN PENELITIAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA: BIBLIOGRAFI

Nabilla Rivanti
Mas Ayu Desvinta Natali
Syafriana Devi Maharani
Nurul Herawati

herawati@trunojoyo.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo

JIAKu

Jurnal Ilmiah Akuntansi
dan Keuangan

Issn

2963-671X

DOI

10.24034/jiaku.v4i2.7357

Key word:

*Islamic accounting,
sharia accounting,
Indonesia*

Abstract

This study maps the development of 210 sharia accounting studies in Indonesia published in nationally accredited journals SINTA 1 and 2 for the period 2008-2024. This study uses the field charting method. The classification of sharia accounting topics is divided into 10, namely 1) Sharia institutions, 2) Accounting information system design, 3) Accounting information processing, 4) Standard setting, 5) Organizational sociology, 6) Islamic ethics and accounting, 7) Education, 8) auditing, 9) Historical/categorical/future research, and 10) Sharia accounting concepts. The research methods are classified into 3. Topic mapping found that the dominant topics in sharia accounting research are sharia institutions, sharia accounting concepts, and organizational sociology. On the other hand, sharia accounting topics that are still rarely studied are auditing and education. Mapping of research methods used in sharia accounting research found that sharia accounting research methods are dominated by qualitative methods (51.4%) and quantitative methods (48.1%). Mixed methods are still rarely used in sharia accounting research over the past 17 years. The novelty of this research is the focus of mapping topics and research methods on sharia accounting articles published in accredited national journals and provides an overview of future opportunities for sharia accounting research in Indonesia.

Abstrak

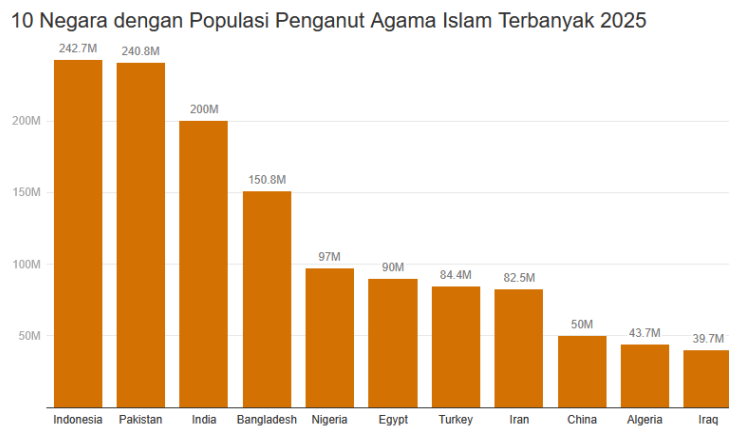
Penelitian ini memetakan perkembangan 210 penelitian akuntansi syariah di Indonesia yang terpublikasi di jurnal terakreditasi nasional SINTA 1 dan 2 periode 2008-2024. Penelitian ini menggunakan metode *charting the field*. Klasifikasi topik akuntansi syariah dibagi menjadi 10 yaitu 1) Intitusi syariah, 2) Desain sistem informasi akuntansi, 3) Pemrosesan informasi akuntansi, 4) Standard setting, 5) sosiologi organisasional, 6) Etika islam dan akuntansi, 7) Pendidikan, 8) Auditing, 9) Historis/kategoris/penelitian di masa mendatang, dan 10) Konsep akuntansi syariah. Metode penelitian diklasifikasikan menjadi 3. Pemetaan topik menemukan bahwa topik yang dominan dalam penelitian akuntansi syariah adalah institusi syariah, konsep akuntansi syariah, dan sosiologi organisasional. Di sisi lain, topik akuntansi syariah yang masih jarang diteliti adalah auditing dan kependidikan. Pemetaan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian akuntansi syariah menemukan bahwa metode penelitian akuntansi syariah didominasi menggunakan metode kualitatif (51,4%) dan metode kuantitatif (48,1%). Metode campuran masih jarang digunakan dalam penelitian akuntansi syariah selama 17 tahun terakhir. Kebaruan penelitian ini adalah fokus pemetaan topik dan metode penelitian artikel akuntansi syariah yang terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi dan memberikan gambaran peluang riset akuntansi syariah di Indonesia di masa mendatang.

Kata kunci:

Akuntansi Islam,
Akuntansi Syariah,
Indonesia

PENDAHULUAN

Akuntansi syariah merupakan salah satu sub area bidang akuntansi. Topik akuntansi syariah menjadi salah satu yang diteliti dalam bidang akuntansi. Indonesia, sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia (gambar 1), memiliki potensi besar untuk mengembangkan penelitian dan praktik akuntansi syariah, dimana hal ini pula yang menjadi motivasi bagi masyarakat untuk menerapkan sistem ekonomi berbasis syariah dalam aktivitas sehari-hari, termasuk akuntansi (Dwi, 2024).



Gambar 1

Sepuluh Negara dengan Populasi Penganut Agama Islam Terbanyak 2025

Sumber: World Population Review 2025 (Tirta, 2025)

Penelitian akuntansi syariah di Indonesia dimulai sejak tahun 1997, dengan Iwan Triyuwono sebagai peneliti pertama (Fauziah *et al.*, 2022). Selanjutnya, penelitian tema ini berkembang di Indonesia sampai saat ini. Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan evaluasi terhadap penelitian akuntansi syariah di Indonesia (Syarifuddin & Abdullah, 2020; Zuwardi & Padli, 2020; Fauziah *et al.*, 2022; Sulistiawati & Firdaus, 2024). Syarifuddin & Abdullah (2020) mengkaji perkembangan akuntansi syariah dengan pendekatan kualitatif etnografi. Syarifuddin & Abdullah (2020) menemukan 10 kategori utama yang berkembang pada penelitian di bidang syariah periode 2009-2018 yaitu bidang institusi syariah, auditing, sistem informasi akuntansi syariah, pemrosesan informasi akuntansi, standard setting, sosiologi organisasional, etika Islam dan akuntansi, sejarah dan perkembangan akuntansi syariah, dan konsep akuntansi syariah. Zuwardi & Padli (2020) mengkaji perkembangan akuntansi Islam sejak diturunkannya surat Al Baqarah 282 hingga praktik lembaga keuangan Islam tahun 2020. Fauziah *et al.* (2022) menganalisis tren, dinamika penelitian dan analisis kutipan artikel akuntansi syariah yang diterbitkan pada jurnal akuntansi terakreditasi nasional yang terindeks *Science and Technology Index* (SINTA) periode 2015-2019 dengan VOSViewer. Sulistiawati & Firdaus (2024) menganalisis perkembangan, tantangan, dan peluang akuntansi syariah di Indonesia, khususnya dalam konteks globalisasi ekonomi. Selain itu, juga terdapat evaluasi penelitian akuntansi syariah di tingkat Internasional (Wahyudi *et al.*, 2022). Wahyudi *et al.*, (2022) menelaah bibliometrik penelitian akuntansi Islam berbasis 483 artikel dalam database Scopus, mencakup tren dan distribusi, topik dan tema, kontributor, pola kolaborasi, dan teks paling signifikan dalam penelitian akuntansi Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memotret kembali perkembangan penelitian akuntansi syariah di Indonesia dengan memetakan topik akuntansi syariah dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian akuntansi syariah selama 17 tahun terakhir berbasis artikel-artikel yang terpublikasi di jurnal ilmiah terakreditasi nasional SINTA 1 dan 2.

Penelitian ini termotivasi dari beberapa penelitian sebelumnya yang mengevaluasi perkembangan risetnya dalam sub area bidang akuntansi lainnya (Hesford *et al.*, 2007; Herawati & Bandi, 2019; Herawati & Bandi, 2017; Rizky & Setiawan, 2019; Mattei *et al.*, 2021; Roussy & Perron, 2018; Kaur *et al.*, 2023; Ozili, 2025; Apostolou *et al.*, 2015; Apostolou *et al.*, 2022; Singh, 2021). Hesford *et al.* (2007) menelaah bibliografi penelitian di bidang akuntansi manajemen. Herawati & Bandi (2019) dan Herawati & Bandi (2017) menelaah bibliografi penelitian di bidang perpajakan. Rizky & Setiawan (2019) menelaah bibliografi penelitian akuntansi sektor publik. Mattei *et al.*, (2021) dan Roussy & Perron (2018) menelaah penelitian auditing. Kaur *et al.*, (2023) dan Ozili (2025) menelaah akuntansi forensik. Apostolou *et al.*, (2015) dan Apostolou *et al.*, (2022) menelaah penelitian akuntansi pendidikan. Singh (2021) menelaah penelitian akuntansi keperilakuan. Evaluasi terhadap penelitian akuntansi syariah di Indonesia masih terbatas.

Kontribusi penelitian ini mencakup beberapa hal. Pertama, penelitian ini memberikan potret perkembangan penelitian akuntansi syariah di Indonesia selama 17 tahun terakhir yang berbasis artikel-artikel terakreditasi nasional SINTA 1 dan 2. Hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi para peneliti akuntansi khususnya akuntansi syariah (dari sisi topik dan metode penelitian) di masa mendatang. Kedua, penelitian ini menemukan 3 topik yang paling mendominasi penelitian akuntansi syariah yaitu topik institusi syariah, topik konsep akuntansi syariah dan topik sosiologi organisasional sedangkan topik auditing dan pendidikan merupakan topik akuntansi syariah yang masih sedikit diteliti selama 17 tahun terakhir ini. Ketiga, penelitian ini menemukan penelitian akuntansi syariah selama 17 tahun terakhir banyak menggunakan metode kualitatif (51,4%) dan kuantitatif (48,1%) sedangkan metode campuran masih jarang digunakan. Keempat, jurnal ilmiah terakreditasi nasional SINTA 1 dan 2 yang paling banyak menerbitkan penelitian akuntansi syariah adalah Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL), Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam (JEKI) dan Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam (SHARE). Temuan ini dapat menjadi pertimbangan para peneliti akuntansi syariah saat akan mempublikasikan hasil penelitian akuntansi syariah di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

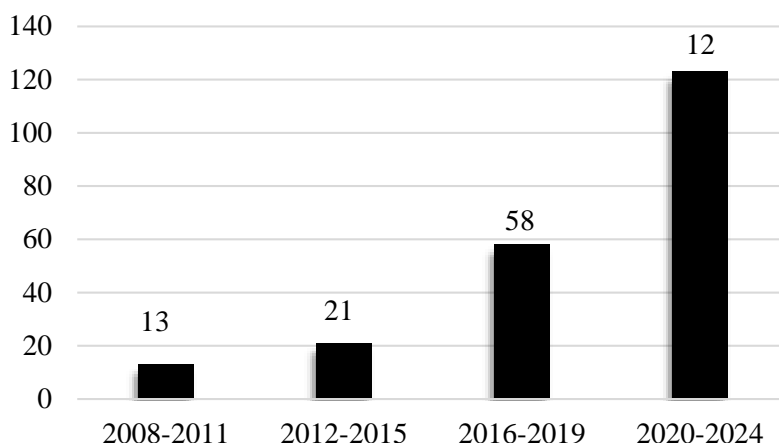
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode “*charting the field*” yang dikembangkan oleh Hesford *et al.*, (2007), untuk mengklasifikasikan artikel berdasarkan topik dan metode penelitian. Klasifikasi topik dibagi menjadi 10 kelompok topik yaitu 1) intitusi syariah, 2) desain sistem informasi akuntansi, 3) Pemrosesan informasi akuntansi, 4) *Standard setting*, 5) Sosiologi organisasional, 6) Etika islam dan akuntansi, 7) Pendidikan, 8) Auditing, 9) Historis/kategoris/penelitian di masa mendatang, dan 10) Konsep akuntansi syariah (Syarifuddin & Abdullah, 2020). Klasifikasi metode penelitian mencakup metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran (Rizky & Setiawan, 2019; Herawati & Bandi, 2017; Sari *et al.*, 2023). Selanjutnya, penelitian ini melakukan analisis silang antara topik dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian akuntansi syariah (Rizky & Setiawan, 2019; Herawati & Bandi, 2017).

Penelitian ini menelaah artikel penelitian akuntansi syariah dan permasalahan serupa yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi pada SINTA 1 dan 2 per 31 Oktober 2024. Sumber jurnal dipilih menggunakan kriteria berikut. Pertama, jurnal tersebut telah terakreditasi pada tahun 2008 hingga tahun 2024 atau dalam kurun waktu 17 tahun, yang telah terakreditasi atau berlisensi ISSN oleh DIKTI. Kedua, jurnal dipublikasikan secara *online*. Ketiga, artikel tersebut memiliki judul dan/atau kata kunci akuntansi syariah; *Islamic accounting*; *Sharia accounting*; dan akuntansi islam. Pencarian artikel akuntansi syariah dilakukan dengan membuka alamat *web* jurnal populer dan mengetikkan kata kunci “Akuntansi Syariah”; “*Islamic Accounting*”; “*Sharia Accounting*”; dan “Akuntansi Islam.” Jika dalam satu jurnal tidak ditemukan artikel terkait akuntansi syariah, maka tidak dimasukkan dalam populasi penelitian. Artikel-artikel yang berkaitan tersebut kemudian ditabulasi dan diklasifikasikan berdasarkan nama jurnal dan nama penulis, tahun terbit, judul, metode penelitian, dan topik yang digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Seleksi Sampel

Hasil seleksi sampel penelitian menunjukkan terdapat 210 artikel penelitian akuntansi syariah dari 49 jurnal terakreditasi nasional SINTA 1 dan 2 yang menjadi objek kajian. Artikel yang dianalisis diterbitkan dalam kurun waktu 17 tahun yaitu periode 2008 hingga 2024. Periode ini menandai perkembangan signifikan penelitian akuntansi syariah di Indonesia. Gambar 2 menunjukkan tren penelitian akuntansi syariah di Indonesia selama 17 tahun terakhir. Gambar 2 menampilkan tren penelitian akuntansi syariah yang sangat fluktuatif, terutama pada periode 2020-2024. Periode 2020-2024 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan terkait publikasi tema akuntansi syariah (58%). Trend publikasi artikel akuntansi syariah semakin meningkat selama 17 tahun terakhir ini (gambar 2).



Gambar 2
Trend Penelitian Akuntansi Syariah Tahun 2008-2024

Sumber: Diolah peneliti (2025)

Tabel 1 menunjukkan jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 & 2 yang paling banyak mempublikasikan penelitian akuntansi syariah adalah Jurnal Multiparadigma (JAMAL) sebesar 9%, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam (JEKI) sebesar 8%, dan Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam (SHARE) sebesar 7%.

Tabel 1
Artikel Akuntansi Syariah dalam Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1 & 2

Kode Jurnal Ilmiah	Jumlah Artikel	Persentase (%)
JKP	9	4
JAMAL	19	9
JAI	7	3
JDAB	6	2.9
JAK	1	0.5
MRAAI	2	1
JAAI	4	2
ASSETS	2	1
JDA	6	2.9
EKUILIBRIUM	2	1
REAKSI	3	1.4
JKA	2	1
JRAK	2	1
ASET	1	0.5
JAKI	1	0.55
TIAR	4	2
JABM	1	0.5
IJAR	1	0.5
IBARJ	1	0.5
AMWALUNA	4	2
ECONOMICA	4	2
IKONOMIKA	3	1.4
IJIBEC	6	2.9
IQTISHADIA	7	3
JEBAV	2	1
JEKI	16	8

Kode Jurnal Ilmiah	Jumlah Artikel	Persentase (%)
JIMF	5	2.4
JPEB	1	0.5
JRAK	4	2
MUQTASID	10	5
SHARE	15	7
SHIRKAH	6	2.9
JATI	5	2.4
AESTASI	4	2
JABE	2	1
EL-DINAR	6	3
EQUILIBRIUM	1	0.5
ETIKONOMI	2	1
FALAH	2	1
GAMAIJB	2	1
GRIEB	8	4
IJIEF	2	1
ICMR	2	1
IJABR	1	0.5
JEBIS	2	1
JIA	1	0.5
JAROE	1	0.5
JIAFR	10	5
JECO	2	1
Jumlah	210	100

Sumber: Data Diolah, 2025

Klasifikasi berdasarkan Topik Penelitian

Topik penelitian diklasifikasikan menjadi 10 kelompok yaitu institusi syariah, desain sistem informasi akuntansi, pemrosesan informasi akuntansi, *standard setting*, sosiologi organisasional, etika islam dan akuntansi, pendidikan, auditing, historis/kategori/penelitian di masa mendatang, konsep akuntansi syariah (Syarifuddin & Abdullah, 2020). Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 3 topik yang mendominasi penelitian akuntansi syariah yaitu 30% topik institusi syariah, 10.5% topik konsep akuntansi syariah dan 10% topik sosiologi organisasional. Temuan ini sejalan dengan temuan Syarifuddin & Abdullah (2020). Syarifuddin & Abdullah (2020) menemukan topik akuntansi syariah yang paling banyak diteliti adalah sosiologi organisasional, institusi syariah, *standard setting*, dan konsep akuntansi syariah.

Topik auditing (5.2%) dan pendidikan (6.7%) merupakan topik akuntansi syariah yang paling sedikit diteliti di Indonesia selama 17 tahun ini (tabel 2). Temuan ini sejalan dengan temuan Syarifuddin & Abdullah (2020). Syarifuddin & Abdullah (2020) menemukan auditing, pendidikan, pemrosesan informasi akuntansi, desain sistem informasi akuntansi merupakan topik akuntansi syariah yang paling sedikit diteliti periode 2009-2018.

Tabel 2
Daftar Topik Penelitian Akuntansi Syariah

No.	Topik Penelitian	Total Artikel Penelitian	Persentase (%)
1	Institusi Syariah	64	30
2	Desain Sistem Informasi Akuntansi	15	7
3	Pemrosesan Informasi Akuntansi	15	7
4	Standard Setting	16	7.6

5	Sosiologi Organisasional	20	10
6	Etika Islam dan Akuntansi	17	8
7	Pendidikan	14	6.7
8	Auditing	11	5.2
9	Historis/kategoris/penelitian di masa depan	16	7.6
10	Konsep Akuntansi Syariah	22	10.5
Total		210	100

Sumber: Data Diolah, 2025

Klasifikasi berdasarkan Metode Penelitian

Penelitian ini mengklasifikasikan metode penelitian ke dalam kualitatif, kuantitatif, dan campuran, yang disajikan dalam tabel 3. Tabel 3 menemukan bahwa metode campuran masih jarang digunakan dalam penelitian akuntansi syariah, hanya mencapai 0,5%, sementara metode kualitatif dan kuantitatif masing-masing memiliki persentase sebesar 51,4% dan 48,1%. Dalam penelitian akuntansi syariah yang didominasi oleh metode kualitatif, jurnal yang paling sering menerbitkan penelitian ini adalah Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL) dengan persentase dominasi sebesar 7,1% dari total penelitian kualitatif. Di sisi lain, untuk metode kuantitatif, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam (JEKI) mendominasi dengan persentase sebesar 5,7%. Metode campuran sangat jarang digunakan, dan belum ada jurnal yang secara khusus mendominasi metode ini, menunjukkan peluang besar bagi jurnal-jurnal untuk memperluas publikasi mereka dengan metode penelitian campuran di bidang akuntansi syariah.

Tabel 3
Metode Penelitian – Jurnal Terakreditasi Nasional SINTA 1 & 2

Nama Jurnal	Kualitatif	%	Kuantitatif	%	Campuran	%
JKP	3	1.4	6	2.9		0.0
JAMAL	15	7.1	4	1.9		0.0
JAI	4	1.9	3	1.4		0.0
JDAB	3	1.4	3	1.4		0.0
JAK	1	0.5		0.0		0.0
MRAAI	1	0.5	1	0.5		0.0
JAAI	3	1.4	1	0.5		0.0
ASSETS	1	0.5	1	0.5		0.0
JDA	4	1.9	2	1.0		0.0
EKUILIBRIUM	2	1.0		0.0		0.0
REAKSI	1	0.5	2	1.0		0.0
JKA	2	1.0		0.0		0.0
JRAK	1	0.5	1	0.5		0.0
ASET		0.0	1	0.5		0.0
JAKI		0.0	1	0.5		0.0
TIAR	3	1.4	1	0.5		0.0
JABM	1	0.5		0.0		0.0
IJAR	1	0.5		0.0		0.0
IBARJ		0.0	1	0.5		0.0
AMWALUNA	1	0.5	3	1.4		0.0
ECONOMICA	1	0.5	3	1.4		0.0
IKONOMIKA	3	1.4		0.0		0.0
IJBEC	3	1.4	3	1.4		0.0
IQTISHADIA	3	1.4	4	1.9		0.0
JEBAV	1	0.5	1	0.5		0.0
JIMF	1	0.5	4	1.9		0.0
JEKI	4	1.9	12	5.7		0.0

Nama Jurnal	Kualitatif	%	Kuantitatif	%	Campuran	%
JPEB	1	0.5		0.0		0.0
JRAK	1	0.5	3	1.4		0.0
MUQTASID	4	1.9	6	2.9		0.0
SHARE	8	3.8	7	3.3		0.0
SHIRKAH	1	0.5	5	2.4		0.0
JATI	3	1.4	2	1.0		0.0
AESTASI	4	1.9		0.0		0.0
JABE	2	1.0		0.0		0.0
EL DINAR	4	1.9	2	1.0		0.0
EQUILIBRIUM		0.0	1	0.5		0.0
ETIKONOMI		0.0	2	1.0		0.0
FALAH	2	1.0		0.0		0.0
GMI	1	0.5		0.0	1	0.5
GRIB	5	2.4	3	1.4		0.0
IJIEF	1	0.5	1	0.5		0.0
ICMR		0.0	2	1.0		0.0
IJABR		0.0	1	0.5		0.0
JEBIS	1	0.5	1	0.5		0.0
JIA		0.0	1	0.5		0.0
JAROE	1	0.5		0.0		0.0
JIAFR	6	2.9	4	1.9		0.0
JECO		0.0	2	1.0		0.0
TOTAL	108	51.4	101	48.1	1	0.5

Sumber: Data Diolah, 2025

Karakteristik Metode berdasarkan Topik

Tabel 4 menunjukkan tabulasi silang antara metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan campuran dengan topik penelitian. Tabel 4 menunjukkan bahwa penelitian dengan metode kuantitatif lebih mendominasi seluruh topik penelitian. Dari sepuluh topik tersebut, metode kualitatif dan kuantitatif paling banyak digunakan pada topik intitusi syariah dengan persentase sebesar 10,0% & 20,5% dari total keseluruhan. Sedangkan topik yang jarang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yaitu auditing dan pendidikan. Metode campuran hanya terlihat pada 1 topik saja yaitu topik desain sistem informasi akuntansi dengan persentase sebesar 0,5%.

Temuan bahwa penelitian akuntansi syariah yang menggunakan metode kuantitatif lebih mendominasi seluruh topik penelitian akuntansi syariah. Hal ini sejalan dengan temuan metode penelitian kuantitatif yang mendominasi di penelitian bidang akuntansi sub area lainnya seperti penelitian pajak (Herawati & Bandi, 2017; Herawati & Bandi, 2019; Sari, 2023), penelitian akuntansi sektor publik (Rizky & Setiawan, 2019).

Tabel 4
Klasifikasi Metode Penelitian berdasarkan Topik

Topik Penelitian	Kualitatif	%	Kuantitatif	%	Campuran	%	Total
Institusi Syariah	21	10.0	43	20.5	0	0.0	64
Desain Sistem Informasi Akuntansi	7	3.3	7	3.3	1	0.5	15
Pemrosesan Informasi Akuntansi	9	4.3	6	2.9	0	0.0	15
Standard Setting	11	5.2	5	2.4	0	0.0	16
Sosiologi Organisasional	15	7.1	5	2.4	0	0.0	20
Etika Islam dan Akuntansi	11	5.2	6	2.9	0	0.0	17

Pendidikan	10	4.8	4	1.9	0	0.0	14
Auditing	5	2.4	6	2.9	0	0.0	11
Historis/kategoris/penelitian di masa depan	9	4.3	7	3.3	0	0.0	16
Konsep Akuntansi Syariah	14	6.7	8	3.8	0	0.0	22
Total	84	40	97	46.2	1	0.5	210

Sumber: Data Diolah, 2025

SIMPULAN

Tulisan ini memetakan penelitian akuntansi syariah di Indonesia selama 17 tahun berdasarkan 210 artikel yang terpublikasi di 49 jurnal terakreditasi nasional SINTA 1 dan 2. Mayoritas penelitian akuntansi syariah diterbitkan di tiga jurnal utama, yakni Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL), Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam (JEKI) dan Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam (SHARE), yang menjadi wadah utama bagi peneliti dalam mempublikasikan hasil riset akuntansi syariah.

Topik penelitian akuntansi syariah yang paling banyak diteliti adalah institusi syariah sebesar 30% (64 artikel). Hal ini menunjukkan adanya perhatian peneliti akuntansi syariah yang cukup besar terhadap aspek kelembagaan. Topik yang dominan kedua dan ketiga dalam penelitian akuntansi syariah adalah konsep akuntansi syariah dan sosiologi organisasional. Sedangkan topik yang jarang diteliti yaitu auditing dengan persentase 5%. Penelitian auditing dalam bidang akuntansi syariah memfokuskan pada berbagai jenis keahlian yang dimiliki auditor seperti pendidikan auditor syariah, kajian kepatuhan terhadap kerangka audit dan program audit syariah (Shafii *et al.*, 2010). Selain itu, topik pendidikan akuntansi syariah juga merupakan topik akuntansi syariah kedua yang masih jarang diteliti. Topik penelitian auditing syariah dan pendidikan akuntansi syariah masih terbuka peluang untuk diteliti di masa depan.

Di sisi lain, berdasarkan hasil penelitian ini, metode penelitian yang paling sering digunakan adalah metode kualitatif dengan persentase sebesar 51,4%, sementara metode kuantitatif mencakup 41,8%. Sementara itu, penelitian yang menggunakan metode campuran (*mix method*), yang menggabungkan keunggulan dari kedua pendekatan kualitatif dan kuantitatif, masih terbilang sangat jarang dilakukan. Tabulasi silang antara metode penelitian dengan topik memberikan hasil yang berbeda. Karakteristik metode penelitian berdasarkan topik menunjukkan bahwa kuantitatif merupakan metode yang paling banyak digunakan dari 10 topik tersebut dan *mix method* digunakan dalam topik desain sistem informasi akuntansi.

Temuan penelitian terkait metode penelitian yang digunakan dalam penelitian akuntansi syariah membuka peluang bagi para peneliti akuntansi untuk mengembangkan penelitian bidang akuntansi syariah dengan menggunakan metode campuran (*mix method*). Hal ini yang dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dalam praktik akuntansi syariah, khususnya dalam konteks audit syariah yang semakin penting untuk diterapkan. Dengan demikian, penelitian akuntansi syariah selanjutnya diharapkan dapat lebih fokus dalam mengeksplorasi topik-topik yang masih minim kajian, serta menggunakan metode campuran untuk menghasilkan temuan yang lebih holistik dan aplikatif.

Keterbatasan penelitian ini adalah terdapat beberapa *website* jurnal ilmiah yang masih dalam perbaikan ataupun sedang mengalami *error*, sehingga mengganggu proses pemetaan. Keterbatasan ini dapat memengaruhi hasil pemetaan penelitian akuntansi syariah. Penelitian selanjutnya dapat melakukan evaluasi penelitian akuntansi syariah dengan database yang lebih luas seperti artikel-artikel akuntansi syariah di jurnal internasional bereputasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apostolou, B., Dorminey, J. W., & Hassell, J. M. (2022). Accounting Education Literature Review (2021). *Journal of Accounting Education*, 59, 100781. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2022.100781>
- Apostolou, B., Dorminey, J. W., Hassell, J. M., & Rebele, J. E. (2015). Accounting Education Literature Review (2013–2014). *Journal of Accounting Education*, 33(2), 69–127. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2015.02.001>

- jacedu.2015.04.001
- Dwi, C. (2024). Daftar Negara Berpenduduk Muslim Terbesar di Dunia, RI Urutan Pertama! *CNBC Indonesia*.
- Fauziah, D., Bayinah, A. N., Mardian, S., & Rianti, F. (2022). Tren dan Dinamika Penelitian Akuntansi Syariah Di Indonesia: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 89–98. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.275>
- Herawati, N., & Bandi, B. (2017). Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 102–121. <https://doi.org/10.9744/jak.19.2.102-121>
- Herawati, N., & Bandi, B. (2019). Telaah Riset Perpajakan di Indonesia: Sebuah Studi Bibliografi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 103–120. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.13012>
- Hesford, J. W., Lee, S. S., Stede, W. A. Van Der, & Young, S. M. (2007). Management Accounting: A Bibliographic Study. *Handbooks of Management Accounting Research*, 1, 3–26. [https://doi.org/10.1016/S1751-3243\(06\)01001-7](https://doi.org/10.1016/S1751-3243(06)01001-7)
- Kaur, B., Sood, K., & Grima, S. (2023). A Systematic Review on Forensic Accounting and Its Contribution towards Fraud Detection and Prevention. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 31(1), 60–95. <https://doi.org/10.1108/JFRC-02-2022-0015>
- Mattei, G., Grossi, G., & Guthrie A.M., J. (2021). Exploring past, present and future trends in public sector auditing research: a literature review. *Meditari Accountancy Research*, 29(7), 94–134. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-09-2020-1008>
- Ozili, P. K. (2025). Forensic Accounting Research around the World. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(1), 128–153. <https://doi.org/10.1108/JFRA-02-2023-0106>
- Rizky, H. P., & Setiawan, D. (2019). Perkembangan Penelitian Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. *ASSETS Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 8(2), 94–116.
- Roussy, M., & Perron, A. (2018). New Perspectives in Internal Audit Research: A Structured Literature Review. *Accounting Perspectives*, 17(3), 345–385. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1911-3838.12180>
- Sari, R. N., Herawati, N., & Pauzi, N. F. M. (2023). The Mapping of Tax Compliance Research in Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 11(1), 63–76. <https://doi.org/10.24036/wra.v11i1.122635>
- Sari, R. N. N. H. N. F. M. P. (2023). The Mapping of Tax Compliance Research in Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 11 No. 1, 63–76.
- Shafii, Z., Salleh, S., & Shahwan, S. H. (2010). Management of Shariah Non-Compliance Audit Risk in the Islamic Financial Institutions via the Development of Shariah Compliance Audit Framework and Shariah Audit Programme. *Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies*, 3–2, 3–16.
- Singh, B. (2021). A Bibliometric Analysis of Behavioral Finance and Behavioral Accounting. *American Business Review*, 24(2). <https://doi.org/10.37625/abr.24.2.198-230>
- Sulistiawati, A., & Firdaus, R. (2024). Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia: Tantangan dan Peluang di Era Globalisasi. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9463–9468.
- Syarifuddin, S., & Abdullah, M. W. (2020). Taksonomi Penelitian Akuntansi Syariah: Pencapaian dan Arah Pengembangan. *Jurnal Iqtisaduna*, 6(2), 131–144. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v6i2.18489>
- Tirta, E. B. E. (2025). Daftar Negara Berpenduduk Muslim Terbesar di Dunia, RI Nomor Berapa? *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250312121233-128-617886/daftar-negara-berpenduduk-muslim-terbesar-di-dunia-ri-nomor-berapa>
- Wahyudi, M., Herianingrum, S., & Ratnasari, R. T. (2022). Examining the Trend, Themes, and Social Structure of the Islamic Accounting using A Bibliometric Approach. *JEBIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 153 – 178. <https://doi.org/10.20473/jebis.v8i2.34073>
- Zuwardi, Z., & Padli, H. (2020). Sejarah Perkembangan Akuntansi Syariah: Tinjauan Literatur Islam. *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, 5(2), 69–84.